

Membangun Kinerja Berbasis Ekonomi Syariah di Dasawisma Teratai Mirisewu

Baskoro¹, Dheya Kusuma Arianing Putri², Emil Yuliantie³, Natiq Al Aksar⁴

^{1,2,3,4} Universitas Madani, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis : Baskoro

E-mail : baskoro@umad.ac.id

Abstrak

Dasawisma Teratai yang terletak di dusun Mirisewu, RT 29. RW 09, Ngentakrejo, Lendah, Kulon Progo, merupakan kelompok ibu-ibu rumah tangga yang perlu pemahaman tentang kinerja berbasis ekonomi syariah. Namun, banyak ibu-ibu khususnya di kelompok Dasawisma Teratai masih mengalami kebingungan dalam memahami kinerja berbasis ekonomi syariah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dari Program Studi Kewirausahaan Fakultas Teknik dan Bisnis Universitas Madani di Dasawisma Teratai pada tanggal 20 Maret 2025, dengan tujuan memberikan pembekalan mengenai kinerja berbasis ekonomi syariah melalui pendekatan analisis SWOT. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan, dari penyusunan materi, pemaparan kinerja berbasis ekonomi syariah, dan sesi diskusi interaktif. Hasil dari kegiatan menunjukkan kesadaran bagi Dasawisma Teratai terhadap kinerja berbasis ekonomi syariah dan menggali potensi diri, mengarahkan mereka dalam hukum syaria'ah sesuai Al-Quran dan Hadist. Selain memberikan ilmu baru, kegiatan ini juga mendorong Ibu-ibu Dasawisma Teratai untuk berpikir kritis dan mengambil peran aktif dalam merencanakan masa depan berbasis ekonomi syaria'ah. Oleh sebab itu, program semacam ini direkomendasikan untuk diimplementasikan secara berkelanjutan.

Kata kunci – SWOT, kinerja, dasawisma teratai, ekonomi, syaria'ah

Abstrack

Dasawisma Teratai located in Mirisewu hamlet, RT 29. RW 09, Ngentakrejo, Lendah, Kulon Progo, is a group of housewives who need an understanding of sharia-based economic performance. However, many mothers, especially in the Dasawisma Teratai group, are still confused in understanding sharia-based economic performance. This community service activity was carried out by a team from the Entrepreneurship Study Program, Faculty of Engineering and Business, Madani University at Dasawisma Teratai on March 20, 2025, with the aim of providing training on sharia-based economic performance through a SWOT analysis approach. The activity was carried out through stages, from preparing materials, presenting sharia-based economic performance, and interactive discussion sessions. The results of the activity showed awareness for Dasawisma Teratai of sharia-based economic performance and exploring their potential, directing them in sharia law according to the Qur'an and Hadith. In addition to providing new knowledge, this activity also encourages the mothers of Dasawisma Teratai to think critically and take an active role in planning a future based on sharia economics. Therefore, this kind of program is recommended to be implemented sustainably.

Keywords - SWOT, performance, lotus tenets, economy, sharia.

PENDAHULUAN

Di desa kempok ibu-ibu sering kita jumpai baik itu kelompok arisan, simpan pinjam bahkan kelompok tani, hal ini tanpa kita sadari bahwa banyak yang perlu dibenahi dalam perkembangannya, khususnya kelompok ibu-ibu dalam kegiatan simpan pinjam. Sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan kinerja yang berbasis ekonomi syariah di keompok ibu-ibu desa, kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah diselenggarakan pada tanggal 20 Maret 2025 di Dasawisma Teratai Mirisewu. Kegiatan ini diinisiasi oleh tim pengabdian masyarakat dari Program Studi Kewirausahaan Fakultas Teknik dan Bisnis Universitas Madani yang terdiri dari Baskoro, Dheyra Kusuma Arianing Putri, Emil Yuliantie, dan Natiq Al Aksar.

Fokus utama kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada kelompok ibu-ibu Dasawisma Teratai Mirisewu mengenai pentingnya kinerja berbasis ekonomi syariah. Melalui pendekatan yang interaktif dan aplikatif, ibu-ibu Dasawisma Teratai Mirisewu diajak untuk mengenali potensi diri mereka melalui analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats), sehingga mereka dapat memahami kekuatan dan kelemahan pribadi serta peluang dan tantangan yang dihadapi dalam kinerja berbasis ekonomi syaria'ah.

Kegiatan ini mendapat sambutan positif dari pihak Dasawisma Teratai Mirisewu yang merasakan manfaat langsung dari materi yang disampaikan, sehingga harapan dapat menerapkan kinerja berbasis ekonomi syari'ah dan bermanfaat bagi kelompok serta lingkungan. Gambar 1 dibawah ini adalah foto ibu-ibu Dasawisma Teratai Mirisewu .



Gambar 1.

Foto ibu-ibu Dasawisma Teratai Mirisewu.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis sebagai berikut:

1. Penyusunan Materi Analisis SWOT

Tim pelaksana pengabdian masyarakat menyusun materi yang fokus pada aspek utama: analisis SWOT dan bahasa yang digunakan disederhanakan sehingga dapat dimengerti namun tetap mempertahankan konsep. Materi disusun untuk memberikan pemahaman teoritis.

2. Pemaparan Materi tentang membangun kinerja berbasis ekonomi syari'ah.

Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya mulai membangun kinerja berbasis ekonomi syari'ah. Ibu-ibu Dasawisma Teratai dijelaskan tentang Akad-akad pinjaman dalam ekonomi syari'ah dikarenakan kelompok Ibu-ibu Dasawisma Teratai memiliki usaha pembiayaan atau pijaman. Supaya memaksimalkan pengelolaan ini maka materi terkait membangun kinerja berbasis ekonomi syari'ah sangat penting sehingga ekonomi syari'ah dapat diterima masyarakat.

3. Pengenalan Metode Analisis SWOT

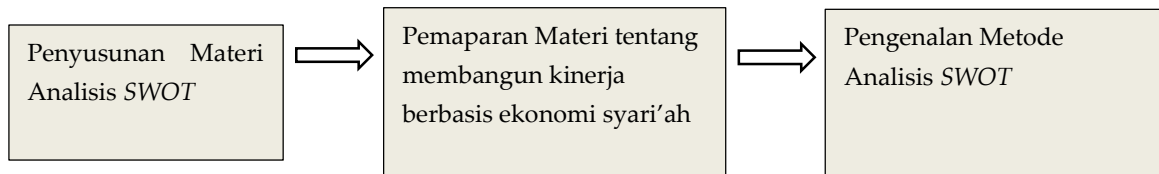
Setelah memahami konsep kinerja berbasis ekonomi syariah, Ibu-ibu Dasawisma Teratai dibimbing mengenali diri mereka sendiri melalui analisis SWOT. Komponen SWOT yaitu Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunities (peluang), dan Threats (ancaman) sehingga mampu memahami potensi berdasar kinerja berbasis ekonomi syariah. Pada Gambar 2 merupakan sesi pemaparan materi oleh Baskoro, S.E, M.M.



Gambar 2.

Merupakan sesi pemaparan materi.

Berikut ini diagram alir pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, bisa dilihat pada Gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3.

Diagram alir pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini berlangsung dengan antusias, terlihat dari partisipasi aktif Ibu-ibu Dasawisma Tratai selama proses penyampaian materi hingga sesi diskusi dan tanya jawab. Pemaparan materi yang diberikan sangat mudah dipahami dan terbukti efektif dalam membantu Dasawisma Tratai memahami pentingnya membangun kinerja berbasis ekonomi syariah. Kesadaran diri serta kesadaran kelompok ibu-ibu Dasawisma Tratai merupakan elemen dasar dalam membangun kinerja berbasis ekonomi syariah. Pemaparan materi yaitu terkait akad pembiayaan berdasarkan syariah Islam yaitu berdasarkan kompilasi hukum ekonomi syariah buku II Pasal 21, akad dilakukan berdasarkan asas *ikhtiyari* / suka rela, amanah/menepati janji, kehati-hatian, *luzum*/ tidak berubah, saling menguntungkan, *taswiyah*/ kesetaraan, transparansi, kemampuan, kemudahan, itikad baik, dan sebab yang halal. Dan juga memaparkan Rukun akad meliputi pihak yang berakad, obyek akad, tujuan pokok akad, kesepakatan (Machasin, 2023).

Kelompok ibu-ibu Dasawisma Tratai juga mendapatkan pemaparan materi terkait macam-macam akad dalam ekonomi syariah berdasarkan kegiatan di Dasawisma Tratai berhungan dengan pembiayaan. Macam-macam akad dalam fikih muamalah secara garis besar meliputi atas akad bisnis dan akad sosial (Wawan, 2023). Pembiayaan berdasarkan ekonomi syariah diantaranya yaitu pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah*. Pembiayaan *murabahah* / jual beli yaitu

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

penyediaan barang oleh lembaga pembiayaan pihak pembeli harus mengembalikan sejumlah pokok ditambah keuntungan tertentu yang telah disepakati bersama (Muhammad Ridwan, 2014). Pembiayaan *musyarokah* yaitu kerjasama usaha antara lembaga pembiayaan dengan mitra/anggota yang kedua pihak menyertakan modalnya. Komposisi modal tidak harus sama, namun biasanya porsi modal dapat menjadi acuan dalam melakukan porsi bagi hasil usaha (Muhammad Ridwan, 2014). Pendekatan dengan pemberian materi terkait ekonomi syari'ah dilaksanakan untuk memastikan bahwa paraktik ekonomi islam mampu memberikan manfaat sekaligus menghindarkan terjadinya kerugian (Zuhaili,2011).

Metode analisis *SWOT* digunakan sebagai alat bantu untuk menggali potensi dan hambatan yang dimiliki kelompok Dasawisma Tratai. Dengan mempertmbangkan dan mengidentifikasi empat komponen yaitu kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman ibu-ibu Dasawisma Tratai diajak dalam membangun pemahaman kinerja berbasis ekonomi syari'ah.

Sebagai penutup kegiatan, pada Gambar 4 dilaksanakan sesi diskusi dan tanya jawab secara terbuka. Di sesi ini diharapkan memberikan ruang bagi ibu-ibu Dasawisma Teratai untuk menyampaikan pengalaman, pendapat,bahkan mengajukan pertanyaan sesuai meteri yang telah disampaikan dan telah dipelajari.



Gambar 4.

Sesi diskusi dan sharing bersama Ibu-ibu Dasawisma Teratai.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman ibu-ibu Dasawisma Teratai di Mirisewu, Ngentakrejo, Lendah, Kulon Progo mengenai pentingnya membangun kinerja berbasis ekonomi syari'ah. Ibu-ibu Dasawisma Teratai di Mirisewu menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memahami membangun kinerja berbasis ekonomi syari'ah. Melalui pendekatan analisis *SWOT* terbukti membantu Ibu-ibu Dasawisma Teratai mengenali kekuatan dan kelemahan,melihat peluang dan tantangan yang mungkin mereka hadapi. Dari hal ini mereka bisa membedakan akad konvensional dan akad syari'ah sehingga mengetahui dampak yang akan timbul jika kedua akad itu dilaksanakan, denagn sadar mereka condong ke arah ekonomi syari'ah.

Hasil dari kegiatan menunjukkan kesadaran bagi Dasawisma Teratai terhadap kinerja berbasis ekonomi syariah dan menggali potensi diri, mengarahkan mereka dalam hukum syari'ah sesuai Al-Quran dan Hadist. Selain memberikan ilmu baru, kegiatan ini juga mendorong Ibu-ibu Dasawisma Teratai untuk berpikir kritis dan mengambil peran aktif dalam merencanakan masa depan berbasis ekonomi syari'ah.

Sebagai tindak lanjut, disarankan kegiatan serupa dapat dijadikan program berkelanjutan, baik dalam bentuk workshop tahunan, dan pelatihan rutin. Selain itu, perlu dipertimbangkan unsur kewirausahaan secara lebih sistematis ke dalam kelompok, sehingga pengembangan pola pikir kreatif, inovatif, dan mandiri dan dapat ditanamkan sejak dini dan menjadi bagian dari proses pembelajaran yang berkelanjutan. Dengan keberlanjutan program, Ibu-ibu Dasawisma Teratai akan memiliki waktu

dan ruang dalam mengembangkan pemahaman, mengevaluasi perkembangan organisasi, dan memperkuat organisasi atau kelompok Ibu-ibu Dasawisma.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur selalu kita panjatkan kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan Proposal Pengabdian Masyarakat. Penulis sangat menyadari bahwa dalam melaksanakan penulisan proposal ini, banyak mendapat arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Mifedwil Jandra, M.Ag selaku Rektor Universitas Madani yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan dan mengajukan usulan proposal pengabdian masyarakat.
2. Iwan Darmawan, S.T.,M.Sc. selaku Dekan Fakultas Teknik dan Bisnis Universitas Madani yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan dan mengajukan usulan proposal pengabdian masyarakat.
3. Endah Tri Wahyuni, S.S.T., M.Kes, selaku Kepala LPPM yang telah membantu dalam proses, kelancaran serta usulan proposal laporan Pengabdian Masyarakat.
4. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal Pengabdian Masyarakat.

Penulis menyadari proposal usulan Pengabdian Masyarakat ini masih belum sempurna, untuk itu kami berharap ada kritik dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Gürel, E., & Tat, M. (2017). *SWOT analysis: A theoretical review. The Journal of International Social Research*, 10(51), 994–1006. <https://doi.org/10.17719/jisr.2017.1832>
- Machasin, (2023), *Kepatuhan Syari'ah*, Yogyakarta, Suara Muhammadiyah
- Muhammad Ridwan, (2014), *Manajemen BMT*, Yogyakarta, UII Press
- Peraturan Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2008 *Tentang Kompilasi Hukum Ekonomi Syari'ah*
- Riduwan, (2022), *Kepatuhan Syari'ah*, Yogyakarta, Suara Muhammadiyah
- Seikkula-Leino, J., Satuvuori, T., Ruskovaara, E., & Hannula, H. (2015). How do Finnish teacher educators implement entrepreneurship education? *Education + Training*, 57(4), 392–404. <https://doi.org/10.1108/ET-03-2014-0021>
- Viethzal, (2015), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Wawan, (2023), *Kepatuhan Syari'ah Baitul Maal Wat Tamwil*, Yogyakarta, Suara Muhammadiyah
- Zuhaili, (2011), *Figihul Islam wa Adillatuhu*, Terjemah Abdullah Syafii Al Katani, Jakarta, Gema Insani Press.